

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pembangunan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penggerak roda perekonomian daerah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam kondisi persaingan ekonomi yang semakin ketat, UMKM mampu menjadi solusi bagi masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Menurut Buchari Alma, usaha kecil memiliki kontribusi besar dalam menciptakan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif<sup>1</sup>.

Salah satu UMKM yang berkembang di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk adalah Usaha Jamu Al-Qomar. Usaha ini bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran jamu tradisional yang telah dikenal oleh masyarakat baik di wilayah Nganjuk maupun daerah sekitarnya. Jamu sebagai warisan budaya Indonesia memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena masih banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai minuman kesehatan berbahan alami. Keberadaan Usaha Jamu Al-Qomar menjadi salah satu bukti bahwa industri jamu tradisional masih mampu bertahan dan berkembang di tengah maraknya produk kesehatan modern.

---

<sup>1</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 27.

Usaha Jamu Al-Qomar memproduksi berbagai jenis jamu tradisional dan lain-lain yang memiliki manfaat kesehatan yang berbeda-beda. Produk-produk yang dihasilkan antara lain jamu komplit, jamu asam urat, jamu pegal linu, madu al-qomar, kapsul al-qomar dan sabun al-qomar. Jamu komplit dikenal sebagai minuman yang mampu meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh. Jamu asam urat produk herbal yang diformulasikan untuk membantu mengurangi keluhan akibat tingginya kadar asam urat dalam tubuh.

Manfaat utamanya adalah membantu meredakan nyeri dan pembengkakan pada persendian, melancarkan metabolisme tubuh, serta membantu menjaga kadar asam urat agar tetap normal. Jamu pegal linu merupakan jamu yang digunakan untuk membantu mengurangi pegal-pegal, nyeri otot, dan linu pada persendian. Produk ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat yang memiliki aktivitas fisik tinggi karena dapat membantu mengembalikan kebugaran tubuh, melancarkan peredaran darah, dan mengurangi rasa lelah setelah bekerja.

Madu Al-Qomar adalah produk madu yang berfungsi sebagai suplemen kesehatan alami. Madu memiliki berbagai manfaat, antara lain meningkatkan daya tahan tubuh, menambah energi, membantu menjaga kesehatan pencernaan, meredakan batuk, serta menjadi sumber antioksidan alami yang baik bagi tubuh. Selain itu, madu juga sering digunakan untuk menjaga kesehatan anak maupun orang dewasa. Kapsul Al-Qomar berfungsi untuk membantu menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan daya tahan tubuh, membantu mengatasi keluhan kesehatan tertentu, serta

memberikan kemudahan konsumsi dibandingkan jamu cair karena lebih praktis dibawa dan digunakan. Sabun Al-Qomar merupakan produk perawatan tubuh yang dibuat dari bahan-bahan alami. Sabun ini bermanfaat untuk membersihkan kulit dari kotoran dan bakteri, menjaga kesehatan kulit, membantu mengurangi bau badan, serta membuat kulit terasa lebih segar dan bersih.

Keanekaragaman produk yang dimiliki Usaha Jamu Al-Qomar menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan usaha tersebut. Semakin beragam produk yang ditawarkan, semakin luas pula segmen konsumen yang dapat dijangkau. Hal ini sejalan dengan pendapat Basu Swastha yang menyatakan bahwa variasi produk merupakan salah satu strategi pemasaran yang dapat meningkatkan minat konsumen dan mendorong peningkatan penjualan<sup>2</sup>.

Perkembangan produk yang dipasarkan oleh Usaha Jamu Al-Qomar menunjukkan adanya peningkatan permintaan dari masyarakat. Berdasarkan dokumentasi usaha, penjualan produk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang ditandai dengan bertambahnya jumlah produksi dan perluasan wilayah pemasaran. Peningkatan penjualan tersebut menjadi indikator bahwa produk yang dihasilkan mampu diterima oleh pasar dan memiliki daya saing yang baik. Meningkatnya volume penjualan tentu berdampak pada peningkatan pendapatan usaha yang pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap pendapatan karyawan yang bekerja di dalamnya.

---

<sup>2</sup> Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2018), hlm. 92

Sebagai gambaran perkembangan usaha, data penjualan Jamu Al-Qomar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Penjualan Produk Jamu Al-Qomar Tahun 2023–2025**

| No           | Jenis Produk    | 2023 (Botol/Pcs) | 2024 (Botol/Pcs) | 2025 (Botol/Pcs) |
|--------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|
| 1            | Jamu Komplit    | 8.500            | 9.100            | 9.600            |
| 2            | Jamu Asam Urat  | 6.800            | 7.150            | 7.400            |
| 3            | Jamu Pegal Linu | 7.200            | 7.550            | 7.670            |
| 4            | Madu Al-Qomar   | 500              | 560              | 575              |
| 5            | Kapsul Al-Qomar | 1.800            | 1.950            | 1.980            |
| 6            | Sabun Al-Qomar  | 275              | 310              | 315              |
| <b>Total</b> |                 | <b>25.075</b>    | <b>26.620</b>    | <b>27.540</b>    |

**Sumber:** Dokumentasi Usaha Jamu Al-Qomar (data diolah peneliti, 2026)<sup>3</sup>.

Berdasarkan tabel di atas, penjualan produk Jamu Al-Qomar mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2023 total penjualan mencapai 25.075 unit, kemudian meningkat menjadi 26.620 unit pada tahun 2024. Selanjutnya pada tahun 2025 penjualan kembali meningkat menjadi 27.540 unit. Produk yang memiliki jumlah penjualan tertinggi adalah Jamu Komplit, yaitu sebanyak 8.500 unit pada tahun 2023, meningkat menjadi 9.100 unit pada tahun 2024, dan mencapai 9.600 unit pada tahun 2025.

Peningkatan penjualan tersebut menunjukkan bahwa produk-produk Jamu Al-Qomar semakin diterima oleh masyarakat. Bertambahnya jumlah penjualan berdampak pada meningkatnya kegiatan produksi dan

---

<sup>3</sup> Hasil observasi dan wawancara lapangan dengan pemilik Usaha Jamu Al-Qomar Ibu Siti Fatimah 12 Mei 2026.

kebutuhan tenaga kerja sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan karyawan yang bekerja di Usaha Jamu Al-Qomar. Dengan demikian, perkembangan penjualan produk menjadi salah satu indikator penting dalam melihat peran usaha terhadap peningkatan pendapatan karyawan.

Keberhasilan Usaha Jamu Al-Qomar dalam meningkatkan penjualan tentu tidak terlepas dari peran para karyawan yang terlibat dalam proses produksi, pengemasan, distribusi, maupun pemasaran produk. Karyawan menjadi salah satu aset penting yang menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, perkembangan usaha yang ditandai dengan meningkatnya penjualan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan karyawan. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada kemampuan karyawan dalam memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta memperbaiki kualitas hidup mereka.

Namun demikian, dalam menjalankan usahanya, Jamu Al-Qomar tentu menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dapat berupa kualitas produk yang baik, ketersediaan bahan baku, loyalitas konsumen, serta pengalaman tenaga kerja. Di sisi lain, faktor penghambat dapat berupa persaingan usaha, fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan modal, dan perubahan selera konsumen. Faktor-faktor tersebut perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana

pengaruhnya terhadap kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan karyawan<sup>4</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peran Usaha Jamu Al-Qomar dalam meningkatkan pendapatan karyawan serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah: (1) Bagaimana peran Usaha Jamu Al-Qomar dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Usaha Jamu Al-Qomar dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk?

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran usaha Jamu Al-Qomar di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat usaha Jamu Al-Qomar dalam meningkatkan pendapatan karyawan Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk?

---

<sup>4</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 384.

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan mempunyai tujuan yang ingin di capai, karena tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai sekaligus sebagai pengarah aktivitas dan usaha yang dilakukan. Tujuan yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peran usaha Jamu Al-Qomar di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat usaha Jamu Al-Qomar dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi masyarakat, kewirausahaan, dan pemberdayaan UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai peran usaha jamu tradisional dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa serta menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan usaha lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemilik Usaha Jamu Al Qomar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemilik usaha dalam mengembangkan usaha, meningkatkan kualitas produksi, memperluas pemasaran, serta meningkatkan kontribusi usaha terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya usaha lokal dalam meningkatkan pendapatan dan membuka peluang kerja sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih produktif dan mandiri secara ekonomi.

## 3. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam mendukung dan mengembangkan potensi UMKM lokal sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang usaha mikro, usaha jamu tradisional, serta peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi lokal.

## **E. Definisi Konsep**

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa pengertian dalam judul penelitian ini seperti di bawah ini:

### 1. Peran Usaha

Peran usaha adalah aspek dinamis dari suatu kedudukan yang dijalankan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang atau lembaga sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini, peran usaha dimaknai sebagai kontribusi yang diberikan oleh Usaha Jamu Al-Qomar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan penghasilan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan yang bekerja di dalamnya.

### 2. Usaha Jamu Al-Qomar

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menghasilkan barang atau jasa guna memperoleh keuntungan. Menurut Buchari Alma, usaha merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah serta memberikan manfaat bagi masyarakat<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini, Usaha Jamu Al-Qomar adalah usaha yang bergerak dalam produksi dan pemasaran berbagai produk herbal tradisional yang berlokasi di Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk.

### 3. Pendapatan Karyawan

Pendapatan adalah sejumlah penerimaan yang diperoleh seseorang sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa yang diberikan. Menurut Sadono Sukirno, pendapatan merupakan jumlah penerimaan yang

---

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 212.

<sup>6</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 5.

diterima seseorang dalam suatu periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang dimilikinya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, pendapatan karyawan diartikan sebagai penghasilan yang diterima oleh karyawan Usaha Jamu Al-Qomar baik dalam bentuk upah, gaji, maupun bentuk kompensasi lainnya yang diperoleh dari hasil bekerja.

#### 4. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan adalah kondisi bertambahnya jumlah penghasilan yang diterima seseorang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan dapat ditunjukkan melalui meningkatnya kemampuan memenuhi kebutuhan hidup, bertambahnya kesejahteraan keluarga, serta meningkatnya daya beli masyarakat.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peningkatan pendapatan merujuk pada perubahan kondisi ekonomi karyawan setelah bekerja di Usaha Jamu Al-Qomar.

#### 5. Karyawan

Karyawan adalah seseorang yang bekerja pada suatu organisasi atau perusahaan dengan memperoleh imbalan berupa gaji atau upah. Menurut Malayu S. P. Hasibuan, karyawan merupakan setiap orang yang menjual tenaga dan pikirannya kepada perusahaan untuk memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian kerja yang telah ditetapkan<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini, karyawan adalah tenaga kerja yang

---

<sup>7</sup> Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 384.

<sup>8</sup> M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil* (Yogyakarta: Kanisius, 2018), hlm. 47.

<sup>9</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 12.

terlibat dalam kegiatan produksi, pengemasan, distribusi, maupun pemasaran produk Jamu Al-Qomar.

#### 6. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang membantu tercapainya tujuan atau keberhasilan suatu kegiatan, sedangkan faktor penghambat merupakan segala sesuatu yang menghambat proses pencapaian tujuan tersebut. Dalam penelitian ini, faktor pendukung meliputi kualitas produk, ketersediaan bahan baku, loyalitas pelanggan, serta keterampilan tenaga kerja. Adapun faktor penghambat meliputi persaingan usaha, keterbatasan modal, kenaikan harga bahan baku, dan <sup>10</sup>perubahan permintaan pasar.

#### 7. Produk Jamu Al-Qomar

Produk Jamu Al-Qomar adalah berbagai hasil produksi yang dipasarkan oleh usaha Jamu Al-Qomar untuk memenuhi kebutuhan konsumen di bidang kesehatan tradisional. Produk tersebut meliputi Jamu Komplit, Jamu Asam Urat, Jamu Pegal Linu, Madu Al-Qomar, Kapsul Al-Qomar, dan Sabun Al-Qomar. Produk-produk tersebut dibuat dari bahan herbal alami yang bertujuan membantu menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran tubuh.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2018), hlm. 92.

<sup>11</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia* (Jakarta: Kemenkes RI, 2017), hlm. 15.

## F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eliza Nazlil Kartikasari dengan judul “Usaha Budidaya Buah Alpukat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Berkah Bibit Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)” tahun 2023.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya alpukat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerja sama pembibitan antara pemilik usaha dan masyarakat sekitar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama membahas usaha masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian terdahulu membahas usaha budidaya alpukat perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian ini membahas usaha jamu tradisional Jamu Al Qomar di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Aliyah dengan judul “Peran Produksi Penyulingan Minyak Daun Cengkeh dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Produksi Islam (Studi Kasus di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)” tahun 2022.<sup>13</sup> Hasil

---

<sup>12</sup> Eliza Nazlil Kartikasari, “Usaha Budidaya Buah Alpukat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Berkah Bibit Dusun Kunti, Desa Mranggen, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)” (Skripsi, UIN Syekh Wasil Kediri, 2023), hlm. 45.

<sup>13</sup> Faizatul Aliyah, “Peran Produksi Penyulingan Minyak Daun Cengkeh dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Produksi Islam (Studi Kasus di Desa Klodan Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)” (Skripsi, UIN Syekh Wasil Kediri, 2022), hlm. 52.

penelitian menunjukkan bahwa usaha penyulingan minyak daun cengkeh mampu membuka lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar melalui kegiatan produksi dan distribusi bahan baku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas peran usaha produksi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis usaha yang diteliti, dimana penelitian terdahulu meneliti usaha penyulingan minyak daun cengkeh, sedangkan penelitian ini meneliti usaha jamu tradisional Jamu Al Qomar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Luthviana dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Taman Ngadiluwih Kediri)” tahun 2023.<sup>14</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan objek wisata melalui peningkatan fasilitas, promosi, dan daya tarik wisata mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peningkatan pendapatan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi lokal. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu berfokus pada sektor wisata, sedangkan penelitian ini berfokus pada usaha jamu tradisional.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fandy Dwi Agsuma dengan judul “Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

---

<sup>14</sup> Intan Luthviana, “Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Taman Ngadiluwih Kediri)” (Skripsi, UIN Syekh Wasil Kediri, 2023), hlm. 61.

Muslim (Studi Kasus di Sentra Usaha Tahu Kelurahan Tinalan Kota Kediri)” tahun 2015.<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industry tahu memiliki kontribusi besar dalam membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui aktivitas produksi industri rumah tangga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas usaha kecil atau home industry dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek usaha yang diteliti, dimana penelitian terdahulu membahas usaha tahu, sedangkan penelitian ini membahas usaha jamu tradisional Jamy Al Qomar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul “Peran Usaha Ekonomi di Wisata Religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil Kelurahan Setono Gedong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kediri” tahun 2018.<sup>16</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ekonomi di kawasan wisata religi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui aktivitas perdagangan dan jasa wisata. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji peran usaha ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan jenis usaha yang diteliti, dimana penelitian terdahulu meneliti usaha ekonomi di kawasan wisata religi, sedangkan penelitian ini meneliti

---

<sup>15</sup> Fandy Dwi Agsuma, “Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Sentra Usaha Tahu Kelurahan Tinalan Kota Kediri)” (Skripsi, IAIN Kediri, 2015), hlm. 39.

<sup>16</sup> Uswatun Hasanah, “Peran Usaha Ekonomi di Wisata Religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil Kelurahan Setono Gedong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kediri” (Skripsi, IAIN Kediri, 2018), hlm. 47.

usaha jamu tradisional di Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo  
Kabupaten Nganjuk.